

**THE EFFECT OF COMPETENCE, INTERNAL CONTROL SYSTEMS, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENTS ON THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE FUND ALLOCATION MANAGEMENT (ADD)
(EMPIRE STUDY: IN VILLAGES IN ROKAN HULU DISTRICT)**

Dwi Yuli Astuti¹, Annie Mustika Putri², Nur Fitriana³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Riau

Email: dwiyuliastuti0831@gmail.com, annemustika@umri.ac.id, nurfitri@umri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of competence, internal control system and organizational commitment on the accountability of village fund allocation management (ADD) in Rokan Hulu Regency. This research is a quantitative study. The population and sample in this study were 417 village government officials in Rokan Hulu Regency. The sampling method in this study was random sampling to determine the sample using the slovin formula. So that the sample from this study is 81 where each village will be represented by village government officials consisting of the village head, village secretary, and finance officer. The data used in this study is primary data, which is carried out using survey methods and questionnaires. The processing method used is multiple linear regression. Based on the results of the research, it can be concluded that partially the competence and organizational commitment variables have no effect on ADD management accountability, while the internal control system affects ADD management accountability. Meanwhile, competence, internal control system and organizational commitment simultaneously affect the accountability of ADD management.

Keywords: *Accountability; village fund allocation; competence; internal control system; organizational commitment.*

**PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD)
(STUDI EMPIRIS: PADA DESA DI KABUPATEN ROKAN HULU)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 417 aparatur pemerintah desa di Kabupaten Rokan Hulu, Metode sampling dalam penelitian ini adalah random sampling untuk menentukan sampel digunakan rumus slovin. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu 81 dimana masing-masing desa akan diwakilkan oleh aparatur pemerintah desa terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dilakukan dengan menggunakan metode survey dan kuesioner. Metode pengolahan yang dilakukan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel kompetensi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan ADD, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan ADD. Sedangkan secara simultan kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan ADD.

Kata Kunci : Akuntabilitas; alokasi dana desa; kompetensi; sistem pengendalian internal; komitmen organisasi.

**PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD)
(STUDI EMPIRIS: PADA DESA DI KABUPATEN ROKAN HULU) (Dwi Yuli Astuti, Annie Mustika Putri, Nur Fitriana)**

<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menetapkan peraturan pemerintah tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, dimana sekarang ini dana desa ditransfer langsung ke rekening desa dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Asas pengelolaan keuangan desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah Transparansi, Akuntabel, Partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Proses pengelolaan dana desa harus didasari asas transparansi, akuntabel, dan partisipatif. Dalam pengelolaan dana desa dituntut adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dimana salah satunya adalah akuntabilitas. Kepala desa dan aparat desa lainnya harus transparan dan bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dengan demikian, prinsip akuntabilitas harus diterapkan oleh pemerintah desa dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mendukung keberhasilan akuntabilitas dalam sebuah pemerintahan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. kompetensi yang dimiliki oleh aparatur pemerintah turut mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Kurangnya kompetensi aparatur desa, menyebabkan masalah pada bagian administrasi pengelolaan alokasi dana desa yang mengakibatkan terlambatnya pencairan dana desa periode berikutnya. Kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kecakapan, ketrampilan, kemampuan, pada konteks manajemen sumber daya manusia istilah kompetensi mengacu pada atribut/karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya (Mualifu & Guspul, 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan internal pemerintah desa dan dapat berimplikasi pada akuntabilitas dan transparansi pemerintah tersebut. Sistem pengendalian internal adalah sejumlah prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan sebuah organisasi dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi organisasi yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum serta kebijakan manajemen telah dipatuhi dan dijalankan sebagaimana mestinya (Pahlawan & Wijayanti, 2020).

Faktor ketiga komitmen organisasi juga mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Komitmen organisasi merupakan alat psikologis dalam menjalankan organisasi untuk pencapaian sasaran yang diharapkan. Semakin baik komitmen organisasi ini akan mendorong keberhasilan akuntabilitas publik termasuk akuntabilitas keuangan (Mada dkk., 2017).

Sejumlah dana desa sudah dianggarkan pemerintah untuk desa setiap tahunnya, tingginya jumlah dana yang dialokasikan ini menjadikan pemerintah desa sebagai objek perhatian pengawasan dalam kinerjanya (Basri dkk., 2021). Kabupaten Rokan Hulu merupakan sebuah Kabupaten yang lokasinya ada di Provinsi Riau, yang memiliki 16 Kecamatan, 6 Kelurahan dan 139 desa. Alokasi Dana Desa di Kabupaten Rokan Hulu sebesar Rp.107.160.804.700 dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp.770.941.041, tahun 2020 sebesar Rp.86.743.473.420 dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp.624.053.765 dan pada tahun 2021 sebesar Rp.87.094.165.700 dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp.626.576.731 (<https://jdih.rokanhulukab.go.id/>).

Isu yang ditemui peneliti adalah masih ada pemerintah desa yang belum bisa mengalokasikan dana desa dengan baik sehingga terjadi permasalahan dalam hal akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Permasalahan yang ada dalam akuntabilitas adalah kurangnya keterbukaan pemerintah desa dalam mengungkapkan kondisi dan peristiwa dalam laporan keuangan, masalah lainnya yang dihadapi yaitu dimana masih minim kapasitas aparatur pemerintah desa dalam hal kompetensi (<http://rokanhulukab.go.id>).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli dkk (2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, objek penelitian. Dimana objek penelitian ini adalah desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, Kemudian dalam penelitian ini peneliti memperbanyak sampel.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Teori *Stewardship* adalah penggambaran kondisi yang termotivasi dari target hasil utama kepentingan organisasi bukan termotivasi terhadap kepentingan pribadinya. Teori ini lebih cocok digunakan pada instansi pemerintah yang dimana tidak berorientasi pada laba namun lebih condong kepada pelayanan yang baik untuk masyarakat

sebagai *principalnya* (Aprilya, 2020). Keterlibatan teori *Stewardship* terhadap penelitian ini, dapat menjelaskan keberadaan pemerintah desa (*steward*) sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa melaksanakan tugasnya dalam membuat pertanggungjawaban keuangan berupa penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan transparan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan (relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan). Untuk mewujudkan akuntabilitas tersebut, dibutuhkan kompetensi aparat pengelola dana desa yang memadai (Rismawati, 2019). Teori ini juga mengharapkan sistem pengendalian internal, dimana Selain laporan keuangan yang berkualitas pemerintah desa juga harus mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan pemerintahan tentu memiliki kegiatan yang cukup banyak dan sangat luas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, pengawasan hingga evaluasi. Selain kompetensi dan sistem pengendalian internal, teori ini juga mengharapkan komitmen organisasi agar aparatur desa memiliki komitmen organisasi yang tinggi dan akan melakukan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik.

Akuntabilitas

Akuntabilitas menjadi sebuah kontrol penuh aparatur atas segala sesuatu yang telah dilakukan dalam sebuah pemerintahan, sehingga peran pemerintah selaku agen menjadi sebuah faktor penting dalam mempertanggungjawabkan kinerja dari pemerintahan kepada *principal* atau rakyat. Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu: yang pertama pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal) dan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (akuntabilitas horizontal), akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi (Yuliana, 2020).

Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa yang diarahkan ke sektor pembangunan sarana dan prasarana fisik desa yang meliputi perbaikan sarana publik dalam skala kecil dan perbaikan lingkungan, honor tim pelaksana alokasi dana desa (ADD) dan kegiatan desa lainnya yang dianggap penting untuk kemajuan desa. Alokasi Dana Desa harus digunakan dan di alokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia (Ramadhan & Indra Arza, 2021).

Kompetensi Aparatur

Kompetensi dan pengetahuan harus dimiliki oleh setiap aparatur pemerintah daerah. Jika aparatur pemerintah daerah memiliki kompetensi yang memadai maka ini akan menjadi suatu perubahan dan peningkatan pada daerah tersebut. Kompetensi aparatur ialah aspek penting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai kinerja yang bagus. Hal-hal pribadi tersebut adalah sifat, sikap, wawasan dan keahlian. Kompetensi aparatur merupakan salah satu hal berguna dalam kompetensi, tinggi rendahnya kompetensi seseorang akan berdampak kepada hasil kerja seseorang. Maka sangat masuk akal apabila perusahaan menginvestasikan waktunya serta sumber daya keuangan yang dimiliki guna meningkatkan kompetensi para pekerjanya (Ramadhan & Indra Arza, 2021).

Penelitian Zulkifli dkk (2021) menunjukan bahwa Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Didukung oleh penelitian Pratiwi dkk (2020) yang mengatakan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

H1 : Kompetensi berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan hal yang berguna, ini disebabkan dengan adanya *sistem controlling* dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan pada pemerintah desa dan juga memberikan implikasi terhadap akuntabilitas pemerintah desa. Sistem Pengendalian Internal pada aparatur pemerintah desa memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (Ramadhan & Indra Arza, 2021). Sistem Pengendalian Internal sendiri merupakan sebuah proses integral terdiri dari aktivitas dan tindakan yang dilaksanakan secara berulang untuk mengawasi pekerjaan bawahan supaya dapat memberi kepercayaan atau keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan seseorang maupun organisasi dengan berbagai program yang efektif dan efisien, reliabilitas pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku (peraturan pemerintah No.60, 2008).

Penelitian Zulkifli dkk (2021) yang mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Didukung oleh penelitian Pratiwi dkk (2020) yang

PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) (STUDI EMPIRIS: PADA DESA DI KABUPATEN ROKAN HULU) (Dwi Yuli Astuti, Annie Mustika Putri, Nur Fitriana)

<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

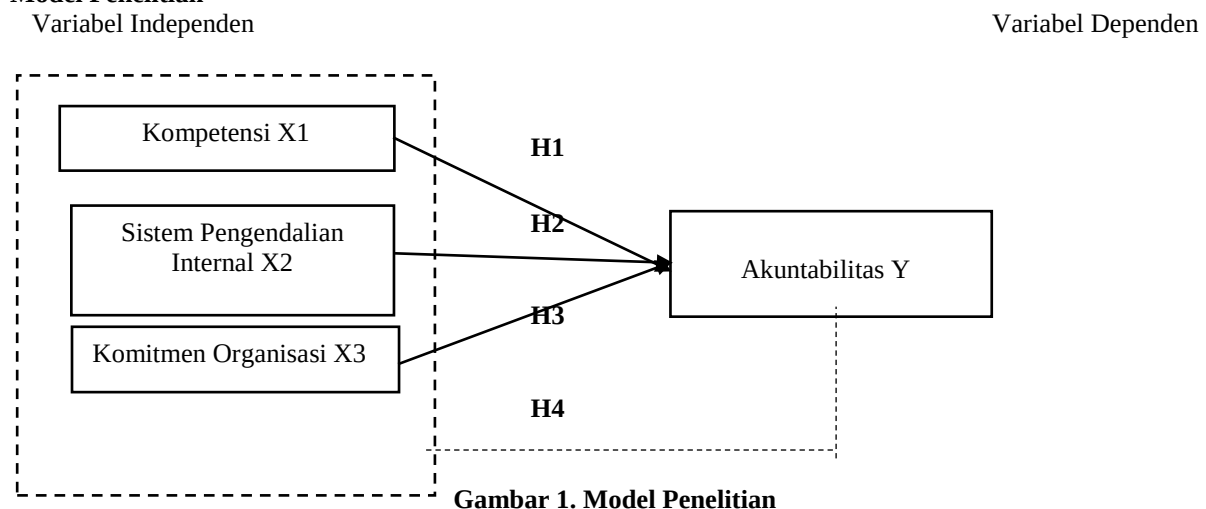
Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi berkaitan erat dengan akuntabilitas, Komitmen organisasi merupakan salah satu elemen penting dalam akuntabilitas. komitmen organisasi terhadap publik diilustrasikan memberikan manfaat terhadap sistem akuntabilitas, perubahan besar dapat terjadi pada akuntabilitas sebuah organisasi melalui komitmen untuk bekerja keras daripada lebih memperhatikan konstituen. aparatur yang memiliki komitmen organisasi yang baik akan pertanggung jawaban segala kegiatan yang dilakukan guna mewujudkan pelayanan yang baik agar menjadi lebih baik lagi (Mada dkk., 2017). Penelitian Zulkifli dkk (2021) yang mengatakan komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

H3 : Komitmen Organisasi berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

H4 : Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di desa-desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu dan Waktunya akan dilaksanakan pada bulan Juni. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa pada 139 Desa yang berada di Kabupaten Rokan Hulu, yang berjumlah sekitar 417 orang yang mewakili masing-masing desa. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak dapat meneliti semua anggota populasi, karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini teknik penentu sampel yang di pakai yaitu random sampling, untuk menentukan besaran sampel digunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presesi yang ditetapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 417 orang, sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{417}{1 + 417 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{417}{5,17} = 80,6 / 81$$

Sehingga $n = 81$ sampel. Maka diperoleh sejumlah 27 Desa dimana masing-masing desa akan diwakilkan oleh aparatur pemerintah desa yang berhubungan langsung dengan akuntabilitas yaitu kepala desa, sekretaris desa dan kaur keuangan. Sehingga kuesioner yang akan disebar sejumlah 81.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Dengan cara membuat daftar-daftar pertanyaan berupa kuesioner yang akan diisi oleh responden. Dimana pertanyaan dan pilihan jawaban dalam kuesioner disesuaikan dengan variable-variabel yang akan diukur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penelitian validitas secara statistik masing-masing indikator, pertanyaan untuk variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dapat disimpulkan valid dan layak dijadikan sebagai data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian reliabilitas statistik masing-masing indikator, pertanyaan untuk variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, bahwa koefisien cronbach alpha $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian adalah reliabel.

Tabel 1. Hasil Normalitas

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06369320
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.045
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jadi, residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji suatu model regresi, jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. variabel independen yaitu kompetensi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 2. Hasil Heteroskedastisitas

Model	Signifikan	Alpha
Regression	0,234	0,05
Residual		

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai nilai sig. sebesar . hal ini berarti nilai sig. $0,234 > 0,05$. Jadi, disimpulkan dalam penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7,893	2,902	
	Kompetensi	0,254	0,140	0,205
	Sistem Pengendalian Internal	0,423	0,087	0,477
	Komitmen Organisasi	0,174	0,110	0,174

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

$$Ak = 7.893 + 0,254 K + 0,423 SPI + 0,174 KO + e$$

PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) (STUDI EMPIRIS: PADA DESA DI KABUPATEN ROKAN HULU) (Dwi Yuli Astuti, Annie Mustika Putri, Nur Fitriana)

<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas : Nilai konstan (a) sebesar 7.893. Artinya nilai tersebut mengindisikan tanpa adanya pengaruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini. Nilai Akuntabilitas Alokasi Dana Desa sebesar 7.893. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi (X1) sebesar 0,254. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Kompetensi (X1) naik satu (1) satuan akan meningkatkan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa 0,254 dengan asumsi variabel lain konstanta. Nilai koefisien regresi variable Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,423. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Sistem Pengendalian Internal (X2) naik satu (1) satuan akan meningkatkan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa 0,423 dengan asumsi variabel lain konstanta. Nilai koefisien regresi variabel Komitmen Organisasi (X3) sebesar 0,174. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Komitmen Organisasi (X3) naik satu (1) satuan akan meningkatkan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa 0,174 dengan asumsi variabel lain konstanta.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap masing-masing hipotesis, maka digunakan uji regresi parsial (Uji T) yang bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis	T hitung	T tabel	signifikansi	Alpha (a)	Keterangan
H ₁	1,818	1,991	0,073	0,05	Ditolak

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Variabel Kompetensi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,073. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari *alpha* 0,05 yang berarti H₁ ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan, yang menyebabkan hasil ini tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas karena ada jawaban dari responden yang tidak setuju mengenai kompetensi. Ini disebabkan karena kurang efektifnya sistem pelatihan dan pembinaan aparatur desa, selanjutnya rendahnya kompetensi maupun tingkat pendidikan yang merupakan ujung tombak pelaksana alokasi dana desa (ADD). Hal ini didukung dengan hasil kuesioner dimana sebagian responden aparatur desa latar belakang pendidikannya di dominasi lulusan (SMA/SMK) sehingga rendahnya kompetensi aparatur desa akan mempengaruhi akuntabilitas pemerintah desa.

Penelitian ini tidak mendukung teori *stewardship*, dimana aparatur yang bertugas sebagai pelayan yang memiliki kewajiban untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas belum terwujud, dengan dibuktikannya aparatur yang belum mampu mengelola alokasi dana desa dan mengelola keuangan desa. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyatama & Novita (2017) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Selain itu penelitian Sweetenia dkk (2019) juga menunjukkan kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa

Tabel 5. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis	T hitung	T tabel	signifikansi	Alpha (a)	Keterangan
H ₂	4,875	1,991	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 yang berarti H₂ diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan dan rata-rata responden menjawab setuju. Hasil ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa karena pemerintah desa di Kabupaten Rokan Hulu telah memiliki struktur organisasi yang jelas. Kejelasan struktur organisasi ini dapat memudahkan pemisahan tugas dan wewenang dalam menjalankan program alokasi dana desa. Aparat pengawasan intern pemerintah telah melaksanakan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, dan barang secara berkala. Kemudian, pengeluaran uang pada pemerintah desa telah didokumentasi pada bukti pengeluaran kas. Setiap hasil temuan / *review* dan saran yang diberikan oleh inspektorat akan segera ditindak lanjuti oleh aparatur desa. Adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa.

Penelitian ini mendukung teori *stewardship*, dimana keberadaan sistem pengendalian internal mampu mempengaruhi pengambilan keputusan internal dipemerintah desa, yang mampu berdampak pada akuntabilitas serta transparansi pemerintah desa. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulkifl dkk (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas

pengelolaan alokasi dana desa. Selain itu penelitian Pratiwi dkk (2020) menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa

Tabel 6. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis	T hitung	T tabel	Signifikansi	Alpha (a)	Keterangan
H ₃	1,580	1,991	0,118	0,05	Ditolak

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Variabel Komitmen Organisasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,118. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari *alpha* 0,05 yang berarti H₃ ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan, yang menyebabkan hasil ini tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas karena dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa setiap aparatur kurang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi. Ini disebabkan karena kurangnya kemauan aparatur desa untuk mengupayakan kepentingan organisasi. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Memiliki komitmen organisasi merupakan hal yang penting di dalam organisasi pemerintah. Dengan memiliki komitmen organisasi diharapkan dapat memiliki pandangan yang positif serta berusaha berbuat yang terbaik untuk mencapai tujuan.

Penelitian ini tidak mendukung teori *stewardship*, dimana aparatur yang bertugas tidak mengedepankan kepentingan organisasi melainkan kepentingan individu. hasil penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasanah (2020) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Selain itu penelitian Matani (2021) juga tidak menunjukkan adanya pengaruh antara komitmen organisasi dengan akuntabilitas.

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji Hipotesis Keempat

F hitung	F tabel	Signifikansi	Alpha	Keputusan
32,939	3,114	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zulkifli dkk., (2021) menyatakan bahwa kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana. Karena aparatur desa harus memiliki kompetensi maupun kemampuan berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta etika yang baik dalam melaksanakan semua fungsi pokok dan tugas dalam pengelolaan dana desa. kompetensi dapat ditingkatkan dengan mengikut sertakan para aparatur dalam berbagai pelatihan kompetensi dan pelatihan-pelatihan lainnya yang bisa meningkatkan kemampuan dan kompetensi aparatur desa tersebut.

Sistem pengendalian internal juga berpengaruh terhadap akuntabilitas karena sistem pengendalian internal dapat meminimalisir kesalahan atau kecurangan yang dilakukan dalam pengelolaan dana desa. Selanjutnya komitmen organisasi juga berpengaruh terhadap akuntabilitas, karena dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi akan mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukan dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa dengan ditingkatkannya kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara bersama-sama dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Tabel 8. Uji Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,750 ^a	0,562	0,545	2,104

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefesien determinasi (*Adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,545. Artinya adalah bahwa sebesar 54,5% akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa bisa dijelaskan oleh variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi. Sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh

PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) (STUDI EMPIRIS: PADA DESA DI KABUPATEN ROKAN HULU) (Dwi Yuli Astuti, Annie Mustika Putri, Nur Fitriana)

<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu akuntabilitas. Pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat memberikan informasi yang kuat yaitu dibuktikan dengan koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya menerangkan sebanyak mungkin variasi dalam variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dalam model. Suatu model dikatakan baik jika diukur dengan menggunakan nilai *Adjusted R²* yang setinggi mungkin.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai *R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (variabel bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,545 atau 54,5%. Hasil penelitian ini berarti bahwa 54,5% variasi variabel terikat yaitu akuntabilitas dipengaruhi oleh variasi variabel bebas yaitu kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi, sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model tersebut. Nilai sebesar 54,5% menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dipengaruhi oleh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi pada desa di Kabupaten Rokan Hulu.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 81 responden yang berada di 27 desa di Kabupaten Rokan Hulu, meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kaur Keuangan. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. (2) Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. (3) Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. (4) Kompetensi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan, antara lain yaitu : (1) Sulit bertemu dengan aparat desa khususnya Kepala Desa. (2) Jarak yang jauh dari desa satu ke desa yang lain dalam penelitian, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra. (3) Pada penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data responden sehingga ada kemungkinan penemuan kelemahan-kelemahan seperti ketidaktepatan jawaban responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. (4) Masih terdapatnya variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diberikan untuk pemerintah desa dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan lebih baik lagi di masa yang akan datang yaitu sebagai berikut: (1) Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel independen lain yang relevan dalam menjelaskan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. (2) Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel wilayah agar bukti empiris dapat digeneralisasikan pada wilayah lainnya. (3) Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilya, K. R. (2020). *Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Khasanah, R. N. (2020). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Tanggung Jawab Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. In *Jurnal Akuntansi Universitas Pancasakti*.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/Jjs.V8i2.17199>
- Matani, C. D., & Hutajulu, L. (2021). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Kampung Dikota Jayapura. *Keuda (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah),* 5(3), 21–45. <https://doi.org/10.52062/Keuda.V5i3.1532>
- Mualifu, A., & Guspul, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). In *Journal Of Economic, Business And Engineering* (Vol. 1, Issue 1).
- Mutia Basri, Y., Desti Marianti, T., & Rofika, R. (2021). *Pengelolaan Keuangan Desa : Analisis Faktor Yang*

- Mempengaruhinya. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.30656/Jak.V8i1.2379>
- Pahlawan, E. W., & Wijayanti, A. (2020). *Indonesia Accounting*. 162–172.
- Pratiwi, S. A., Probowulan, D., & Halim, M. (2020). *Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso)*.
- Rada Ratna, S., Annie, M. P., & Zul, A. (2022). Faktor-Aktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 46–59.
- Ramadhan, W., & Indra Arza, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)* (Vol. 3, Issue 4). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/Jea/Index>
- Rismawati, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Muhammadiyah Magelang, 4(2), 66.
- Sweetenia, A. M., Caesari, E. P. A., Aprillia, A. F., & Purwantini, A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 44–56. <https://doi.org/10.31603/Bisnisekonomi.V17i1.2752>
- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add). In *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* (Vol. 02, Issue 02).
- Yuliana, N. R. (2020). *Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add) (Studi Kasus : Seluruh Desa Di Kecamatan Sakra Barat)*.
- Zulkifl, Z., Sandrayati, S., & Ariani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38. <https://doi.org/10.54077/Jembatan.V6i1.55>